

## HUBUNGAN PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA DI PT IGASAR KOTA PADANG

HASRINAL, DIFLAIZAR, ANNISA NOVITA SARY

Stikes Syedza Saintika padang

hasrinal4452@gmail.com, annisa.novita1011@gmail.com

**Abstract:** *Industrial accidents are incidents of accidents that occur at work, especially in industrial environments. According to the ILO (2018) each year 2.78 million workers die from workplace accidents and occupational diseases, around 2.4 million (86.3%) due to work accidents. The purpose of this study was to determine the relationship between the implementation of standard operating procedures and the use of personal protective equipment with the incidence of work accidents in workers at PT Igaras in 2018. The type of research used is analytic with cross sectional design. The population in this study were all production workers at PT Igaras with a population of 81 people. Sampling using a total sampling method with a sample of 81 people. Data retrieval using questionnaires and data were analyzed through univariate analysis with frequency distribution, bivariate using Chi-square test with 95% confidence degree and  $\alpha = 0.05$ . The results showed that there was a relationship between the implementation of SOP ( $p\text{ value}=0.032$ ) and the use of PPE ( $p\text{ value}=0.001$ ) with the incidence of workplace accidents. There was a relationship between the application of SOP, the use of PPE and the incidence of work accidents. It is recommended that PT Igaras be able to provide sanctions to workers who violate the rules that have been set, as well as conducting guidance and supervision of employees.*

**Keywords:** *work accident, SOP implementation, PPE usage,*

**Abstrak:** Kecelakaan industri adalah kejadian kecelakaan yang terjadi di tempat kerja khususnya di lingkungan industri. Menurut ILO (2018) setiap tahun 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sekitar 2,4 juta (86,3 %) di karenakan kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerapan standar operasional prosedur dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja di PT Igaras tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua tenaga kerja bagian produksi di PT Igaras dengan jumlah populasi 81 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan cara total sampling dengan jumlah sampel 81 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan data dianalisis melalui analisis univariat dengan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan uji Chi-square dengan derajat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan penerapan SOP ( $p\text{ value}=0,032$ ) dan pemakaian APD ( $p\text{ value}=0,001$ ) dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja PT Igaras Tahun 2019. Disarankan kepada pihak PT Igaras dapat memberikan sanksi kepada tenaga kerja yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan, serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap karyawan.

**Kata Kunci:** Kecelakaan Kerja, Penerapan SOP, Pemakaian APD

## A. Pendahuluan

Kecelakaan industri adalah kejadian kecelakaan yang terjadi di tempat kerja khususnya di lingkungan industri. Menurut *International Labour Organization* (ILO) setiap tahun 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sekitar 2,4 juta (86,3 %) di karenakan kecelakaan kerja (ILO, 2018). Angka kecelakaan kerja di Indonesia berdasarkan data statistik menunjukkan tahun 2015 terdapat 50.089 kasus kecelakaan kerja, tahun 2014 angka kecelakaan kerja mencapai 53.319 kasus, Sedangkan tahun 2013 kasusnya mencapai 103.285, kemudian di tahun 2012 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja, diantaranya 91,21% korban di antaranya kecelakaan kembali sembuh, 3,8% mengalami cacat fungsi, 2,61% mengalami cacat sebagian, dan sisanya meninggal dunia (2.419 kasus) dan mengalami cacat total tetap (37 kasus), dengan rerata terjadi 282 kasus kecelakaan kerja setiap harinya. Sedangkan di Sumatera Barat angka kecelakaan kerja yang dilaporkan oleh PT. Jamsostek, tahun 2015 sebanyak 408 kasus, tahun 2014 sebanyak 1.238 kasus, tahun 2013 sebanyak 451 kasus, tahun 2012 sebanyak 702 kasus, tahun 2011 sebanyak 837 kasus, tahun 2010 sebanyak 804 kasus, dan tahun 2009 adalah sebanyak 892 kasus (JAMSOSTEK, 2013).

Sekitar 85-96% kecelakaan kerja merupakan akibat dari *unsafe acts* atau kesalahan manusia. Perilaku berbahaya adalah kegagalan manusia atau pekerja dalam mengikuti persyaratan dan prosedur-prosedur kerja yang telah ditentukan sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja (Hadipoetro, 2014). Standar operasional prosedur yaitu suatu rangkaian instruksi tertulis dari suatu kegiatan atau proses kerja yang ada pada suatu perusahaan. Penerapan SOP adalah salah satu bagian penting bagi keberhasilan sistem di perusahaan (Putri, dkk, 2017). Penggunaan Alat pelindung diri merupakan hal yang penting untuk diterapkan, apabila pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal namun risiko kecelakaan yang ditimbulkan masih tergolong tinggi (Suma'mur, 2009).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2017) tentang Hubungan antara pengetahuan, penerapan SOP, penggunaan APD, dan komitmen pekerja dengan kecelakaan kerja di PT X tangerang, menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja ( $p\ value = 0,529$ ), adanya hubungan yang bermakna antara penerapan SOP dengan kecelakaan kerja ( $p\ value = 0,035$ ), adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja ( $p\ vlue = 0,015$ ), adanya hubungan yang bermakna antara komitmen dengan kecelakaan kerja ( $p\ value = 0,015$ ). Berdasarkan data kecelakaan kerja di PT Igarar, angka kecelakaan kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2017 terdapat 11 kasus kecelakaan kerja, tahun 2016 terdapat 3 kasus dan tahun 2015 terdapat 5 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan yang terjadi mengakibatkan cedera pada tenaga kerja seperti tangan patah, luka pada kepala dan luka pada bahu sebelah kiri (Arman, 2018).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 juli 2018 dengan mewawancarai 10 orang pekerja di PT Igarar, didapatkan bahwa 7 dari 10 orang pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja dan 8 orang pekerja bekerja belum sesuai dengan SOP dan tidak memakai alat pelindung diri yang lengkap. Berdasarkan pengamatan dilapangan masih banyak ditemukan pekerja yang tidak mematuhi peraturan dan nilai-nilai K3 yang telah ditetapkan seperti masih terlihat beberapa pekerja yang tidak menerapkan Standar operasional prosedur bekerja dan tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Hubungan penerapan standar operasional prosedur bekerja dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja di PT Igaras tahun 2018”

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan desain *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Swarjana, 2012). Variabel independen (Penerapan SOP dan pemakaian APD) dan variabel dependen (Kecelakaan kerja). Penelitian dilakukan di PT Igaras, dilaksanakan pada bulan April sampai september tahun 2018. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua tenaga kerja di PT Igaras sebanyak 81 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability yaitu *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan data untuk penelitian dengan mengembangkan kerangka konsep (variabel independen dan variabel dependen) sehingga diperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data primer adalah data tentang penerapan SOP, Pemakaian APD dan data kecelakaan kerja. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari tiap variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis statistik menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

## C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Penerapan Standar Operasional Prosedur Kerja dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja di PT Igaras tahun 2018 terhadap 81 orang responden pada bagian produksi di PT Igaras di peroleh hasil sebagai berikut:

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi di PT Igaras

No	Kejadian Kerja	Kecelakaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ada Kejadian		35	43,2
2	Tidak Ada Kejadian		46	56,8
	Jumlah		81	100

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa kurang dari separuh responden 35 orang (43,2%) pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja pada bagian produksi di PT Igaras. Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan seseorang atau kelompok dalam rangka melaksanakan kerja di lingkungan perusahaan, yang terjadi secara tiba-tiba, tidak diduga sebelumnya, tidak diharapkan terjadi, menimbulkan kerugian ringan sampai yang paling berat dan bisa menghentikan kegiatan pabrik secara total (Ampuh Hadiguna, 2017).

Berdasarkan hasil analisis kuesioner dari 35 responden yang pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja, jenis kecelakaan yang sering terjadi pada tenaga kerja bagian produksi di PT Igaras adalah terpeleset sebanyak 31,43%, tertimpa benda sebanyak 14,29% dan tertumpuk atau terkena benda-benda sebanyak 14,29%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penerapan SOP Pada Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi di PT Igaras

No	Penerapan SOP	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang Baik	41	50,6
2	Baik	40	49,4
	Jumlah	81	100

Pada tabel 2. dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden 41 orang (50,6%) menyatakan penerapan SOP kurang baik.

Prosedur kerja yang sistematis dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja merupakan faktor yang terpenting dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh. Suatu pekerjaan membutuhkan adanya suatu petunjuk sebagai pegangan bagi petugas untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan. Setiap pekerja perlu mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan. Prosedur tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) (Suci, 2012). Sebagian besar responden menyatakan penerapan SOP kurang baik dikarenakan responden kurang memahami dan melaksanakan SOP sebaik-baiknya (74,1%), responden juga tidak mengetahui bahwa dengan adanya SOP dapat memahami proses kerja dengan jelas (71,6%) dan responden juga tidak mengetahui bahwa SOP dapat membuat beban kerja terasa ringan (64,2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi di PT Igaras

No	Pemakaian APD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak Patuh	42	51,9
2	Patuh	39	48,1
	Jumlah	81	100

Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa lebih dari separuh responden 42 orang (51,9%) tidak patuh memakai alat pelindung diri.

Sebagian besar responden tidak menggunakan alat pelindung diri, karena tenaga kerja merasa tidak nyaman menggunakan APD ketika bekerja, pengawasan terhadap pemakaian alat pelindung diri juga kurang ketat, yang berarti masih banyak terdapat tenaga kerja yang tidak memakai APD saat bekerja di lingkungan produksi.

#### Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Penerapan SOP Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada tenaga kerja bagian produksi di PT Igaras

No	Penerapan SOP	Kecelakaan Kerja				Total	P value	
		Pernah		Tidak Pernah				
		f	%	f	%			
1	Kurang Baik	23	56,1	18	43,9	41	100	0,032
2	Baik	12	30	28	70	40	100	
	Total	35	43,2	46	56,8	81	100	

Pada tabel 4. dapat dilihat bahwa proporsi responden yang pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja lebih banyak terjadi pada responden yang menyatakan penerapan SOP kurang baik yaitu sebanyak 23 orang (56,1%) dibandingkan dengan responden yang menyatakan penerapan SOP baik yaitu sebanyak 12 orang (30%). Hasil statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* 0,032 (*p value* <0,05) maka  $H_0$  gagal ditolak artinya adanya hubungan penerapan SOP dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di PT Igaras.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2017) tentang hubungan antara pengetahuan, praktik penerapan SOP, praktik penggunaan APD dan komitmen pekerja dengan risiko kecelakaan kerja di PT X Tangerang, menyatakan penerapan SOP yang termasuk dalam kategori tidak baik menunjukkan ada hubungan penerapan SOP dengan risiko kecelakaan kerja, didapatkan  $p$  value 0,035 ( $p$  value  $<$  0,05).

Prosedur kerja yang sistematis dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja merupakan faktor yang terpenting dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh. Suatu pekerjaan membutuhkan adanya suatu petunjuk sebagai pegangan bagi petugas untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan. Setiap pekerja perlu mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan. Prosedur tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) (Alhayati, Restuastuti and ", 2014).

Dapat dilihat bahwa proporsi responden yang pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja lebih banyak terjadi pada responden yang tidak patuh memakai alat pelindung diri yaitu sebanyak 26 (61,9%) dibandingkan dengan responden yang patuh memakai alat pelindung diri yaitu sebanyak 9 orang (23,1%).

Hasil statistik menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai  $p$ -value=0,001 ( $p$ -value  $<$  0,05) maka  $H_0$  gagal ditolak artinya adanya hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja pada bagian produksi di PT Igaras. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadhilah (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada proses *Die Casting* di PT X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat, menyatakan adanya hubungan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja  $p$  value 0,014 ( $p$  value  $<$  0,05) (Fadhilah, 2013).

APD merupakan hal yang penting untuk diterapkan, apabila pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal namun risiko kecelakaan yang ditimbulkan masih tergolong tinggi (Putri, 2017). Alat pelindung diri bukanlah alat yang nyaman apabila digunakan, tetapi fungsi dari alat ini sangatlah besar karena dapat mencegah penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan pada waktu bekerja (Nyoman, 2015). Menurut Soeripto (2008) kebanyakan alat pelindung diri mengakibatkan beberapa perasaan tidak enak dan menghalangi gerakan atau tanggapan panca indera pemakai (Soeripto, 1998).

Tingginya angka kecelakaan kerja pada proses produksi salah satu diakibatkan oleh tenaga kerja tidak menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memakai APD wajib pada saat melakukan kegiatan agar karyawan terhindar dari kecelakaan kerja. Pengawasan terhadap pemakaian alat pelindung diri juga kurang ketat, yang berarti masih banyak terdapat tenaga kerja yang tidak memakai APD saat bekerja di lingkungan produksi.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan penerapan standar operasional prosedur bekerja dan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di PT Igaras, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1).Kurang dari separuh responden (43,2%) pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja pada bagian produksi di PT Igaras; 2).Lebih dari separuh responden (50,6%) menyatakan penerapan SOP kurang baik pada bagian produksi di PT Igaras; 3).Lebih dari separuh responden (51,9%) tidak memakai alat pelindung diri pada bagian produksi di PT Igaras; 4).Terdapat hubungan penerapan SOP dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di PT Igaras,

didapatkan nilai *p-value* 0,032; 5). Terdapat hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja bagian produksi di PT Igasar, didapatkan nilai *p-value* 0,001. Bagi pihak perusahaan agar dapat melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap karyawan, mengenai penerapan SOP dan memasang SOP di setiap bagian-bagian proses kerja. Pihak perusahaan juga dapat memberikan pelatihan dalam pemakaian APD, pelatihan di berikan agar pekerja menyadari pentingnya APD bagi keselamatan tenaga kerja, sehingga dapat meminimalisir risiko kejadian kecelakaan kerja.

### Daftar Pustaka

- Alhayati, D. F., Restuastuti, T. and " F. (2014) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Petugas Laboratorium Patologi Klinik dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Kedokteran*.
- Ampuh Hadiguna, R. (2017) *Manajemen Rantai Pasok Agroindustri: Pendekatan Berkelanjutan untuk Pengukuran Kinerja dan Penilaian Risiko*, Manajemen Rantai Pasok Agroindustri: Pendekatan Berkelanjutan untuk Pengukuran Kinerja dan Penilaian Risiko. doi: 10.25077/car.16.16.
- Arman, U. D. (2018) 'Penerapan Total Quality Management (TQM) Pada Produksi Ready Mix Concrete (Studi Kasus: PT. IGASAR Padang)', *Rang Teknik Journal*. doi: 10.31869/rtj.v1i1.610.
- Fadhilah, et al. (2013) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proses Die Casting di PT. X Cikarang barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat', *Kesmasindo*.
- ILO (2018) *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*, Kantor Perburuhan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- JAMSOSTEK (2013) *Annual report 2013: Memperkokoh Landasan BPJS Ketenagakerjaan*, *EPPO Bulletin*. doi: 10.1111/epp.12150.
- Nyoman (2015) 'Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja', *jurnal Teknik Industri HEURISTIC*.
- Soeripto (1998) 'Ergonomi dan Produktivitas Kerja', *Makalah Hiperkes dan KK*.
- Suma'mur, P. K. (2009) 'Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes)', *Jakarta: Sagung Seto*.
- Swarjana, I. K. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan - , MPH - Google Buku, CV Andi Offset*.